

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2021). Pembelajaran nilai karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi pendekatan pembelajaran afektif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Afolabi, O. A., Adeyemi, O. T., & Oladokun, A. O. (2022). Knowledge and preventive practices regarding chronic suppurative otitis media among patients attending ear, nose and throat clinics. *International Journal of Otolaryngology and Head & Neck Surgery*, 11(3), 145–153.
- Alinta. (2022). Otitis Media Supuratif Kronis: Diagnosis dan Penatalaksanaan. Jakarta: Penerbit Kedokteran.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyar. (2022). Media pembelajaran dan pendidikan kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ayu, R. P., Fitri, N., & Handayani, S. (2021). Efektivitas pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan penyakit. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 16(2), 87–94.
- Budiman. (2022). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Salemba Medika.
- Dahlan, M. S. (2018). Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dahlan, M. S. (2018). Statistik untuk kedokteran dan kesehatan: Deskriptif, bivariat, dan multivariat. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2020). Health program planning: An educational and ecological approach. New York: McGraw-Hill.
- Haris. (2020). Psikologi kesehatan dan perilaku manusia. Jakarta: Pustaka Kesehatan.

- Henny. (2022). Hubungan personal hygiene dengan kejadian kekambuhan Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK). *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok*.
- Hidayat, A. A. A. (2021). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. A. (2021). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Khan, M. A., Rahman, M. S., & Hossain, M. M. (2018). Effect of health education intervention on knowledge and preventive behavior among patients with chronic ear infection. *Journal of Health Education Research*, 6(1), 32–40.
- Kholid, A. (2019). *Promosi kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media, dan aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khrisna, A., & Sudipta, I. (2024). Prevalensi Otitis Media Supuratif Kronis berdasarkan data kesehatan indera penglihatan dan pendengaran di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher*.
- Laila. (2022). *Patogenesis dan faktor risiko Otitis Media Supuratif Kronis*. Jakarta: Penerbit Kedokteran.
- Lasisi, A. O., Olajide, T. G., & Olanrewaju, A. I. (2020). Impact of patient education on awareness and management practices of chronic suppurative otitis media. *African Journal of Medical Sciences*, 45(2), 101–109.
- Linana, R. (2022). Edukasi kesehatan sebagai strategi pencegahan kekambuhan Otitis Media Supuratif Kronis pada pasien THT. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Medis*, 8(1), 55–63.
- Lucie, S. (2022). *Teknik penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Marizi, L., et al. (2021). Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*.
- Martiana, D., et al. (2022). Efektivitas media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan pasien melalui pendidikan kesehatan. *Jurnal Ilmu Keperawatan*.

- Mekonnen, D. A., Gebremariam, T. T., & Bekele, M. A. (2022). Effectiveness of printed educational materials on improving patients' knowledge about chronic diseases prevention. *BMC Health Education Research*, 22(4), 210–218.
- Muzila, R. (2022). Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Pasien tentang Pencegahan Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) Berulang. Pekanbaru: Institut Kesehatan Payung Negeri.
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2019). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, A., dkk. (2023). Hubungan Otitis Media Supuratif Kronis dengan gangguan pendengaran dan kualitas hidup pasien. *Jurnal THT-KL*.
- Nursalam, N., Efendi, F., & Purnomo, W. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan pasien. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(2), 120–128.
- Pasha. (2022). Otitis Media Supuratif Kronis: Konsep dan komplikasi. Jakarta: EGC.
- Rahmat. (2022). Gangguan telinga tengah dan pendekatan klinis. Jakarta: Salemba Medika.
- Rahmawati, D., & Fitriani, A. (2021). Pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan pasien tentang pencegahan kekambuhan infeksi telinga kronis. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 45–52.
- Sari, dkk. (2022). Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyakit telinga sebelum dan sesudah edukasi kesehatan. *Jurnal Keperawatan Kesehatan*.

- Sari, M., Putri, A. R., & Hidayat, R. (2022). Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyakit telinga sebelum pemberian pendidikan kesehatan. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(3), 175–182.
- Saryono. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan: Penuntun Praktis bagi Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Saryono. (2022). *Metodologi penelitian kesehatan: Penuntun praktis bagi pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Shinta. (2022). Tingkat pengetahuan anggota Bhayangkari Polda Jawa Barat tentang radang telinga tengah pada anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok*.
- Suarningsih, N. K., Suyasa, I. G. P. D., & Rismawan, M. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan pasien tentang Otitis Media Supuratif Kronis. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 2(2), 89–96.
- Suarningsih, N. K., Suyasa, I. G. P. D., & Rismawan, M. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan orang tua tentang Otitis Media Supuratif Kronik di Poliklinik THT RSUD Kabupaten Klungkung. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*.
- Supariasa, I. D. N. (2021). *Pendidikan dan konsultasi gizi*. Jakarta: EGC.
- Susilowati, D. (2020). *Promosi kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Tania. (2022). *Patofisiologi Otitis Media Supuratif Kronis*. Jakarta: Penerbit Kedokteran.
- Tanita. (2022). *Promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat*. Jakarta: Penerbit Kesehatan.
- Tene. (2020). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu dalam pencegahan otitis media akut berulang pada anak di Poliklinik THT RS R.W. Mongisidi Manado. *Jurnal Keperawatan Medika*.
- Ulani, S. (2022). Tingkat pengetahuan masyarakat tentang Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) dan faktor risiko yang berhubungan. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*.

- Utami, R., dkk. (2021). Gambaran kejadian Otitis Media Supuratif Kronis pada negara berkembang dan faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2018). Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization. (2022). Chronic Suppurative Otitis Media: Burden of Illness and Management Options. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2022). Chronic suppurative otitis media: Burden of illness and management options. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2023). Chronic suppurative otitis media: Burden of illness and management options. Geneva: World Health Organization.
- Yahya. (2022). Otitis Media Supuratif Kronis: Diagnosis, terapi, dan pencegahan. Jakarta: EGC.
- Yulaika. (2022). Gangguan fungsi tuba eustachius pada penyakit telinga tengah. Jakarta: Penerbit Kedokteran.
- Zanah. (2024). Gambaran epidemiologi Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) secara global berdasarkan data World Health Organization. *Jurnal Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok*.

Lampiran 1

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth

Responden Penelitian

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru.

Nama : WIRA SASWITA R

N.I.M : 25321023

Program Studi : S1 Keperawatan

Akan mengadakan penelitian dengan Judul **“Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Pasien Dalam Pencegahan Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) Berulang Di Poli THT RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau”**. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan pada saudara sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan. Atas perhatian saudara sebagai responden saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

WIRA SASWITA R

Lampiran 2

FORMAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul **“Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Pasien Dalam Pencegahan Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) Berulang Di Poli THT RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau”**.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenar–benarnya dan akan dirahasiakan oleh peneliti.

Demikianlah pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.

Yang membuat pernyataan

()

KUESIONER PENGETAHUAN

Data Demografi

- Nama (Inisial) :
- Usia :
- Jenis Kelamin :
- Pendidikan Terakhir :
- Pekerjaan :
- Lama sakit OMSK :

Isilah pernyataan dibawah ini sesuai dengan situasi dan kondisi yang anda rasakan. Berilah tanda *checklist* (√) pada bagian kolom jawaban sesuai dengan pendapat anda.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	OMSK (congek) adalah infeksi kronis (menahun) pada telinga tengah.		
2	Cairan yang keluar dari telinga pada OMSK biasanya berbau busuk atau tidak sedap.		
3	OMSK ditandai dengan robeknya (perforasi) gendang telinga.		
4	Telinga berair selama lebih dari 2 bulan secara terus-menerus atau hilang timbul bisa menjadi tanda OMSK.		
5	OMSK hanya terjadi pada orang tua saja.		
6	Kebiasaan berenang di air kotor dapat memicu infeksi telinga.		
7	ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas) yang tidak diobati dengan baik dapat menyebabkan OMSK.		
8	OMSK sering kali berawal dari infeksi telinga tengah akut pada masa kanak-kanak.		
9	Penggunaan <i>cotton bud</i> yang terlalu dalam tidak berisiko menyebabkan infeksi.		
10	OMSK yang tidak diobati dapat menyebabkan gangguan pendengaran permanen.		
11	OMSK aman dibiarkan dan akan sembuh sendiri tanpa pengobatan medis.		
12	Infeksi berat pada OMSK dapat menyebar ke tulang sekitar telinga (mastoiditis).		
13	Pengobatan OMSK hanya bisa dilakukan dengan obat tetes telinga tanpa perlu ke dokter.		
14	<i>Aural toilet</i> (membersihkan telinga) secara rutin di dokter THT membantu mengatasi OMSK.		

15	Operasi mastoidektomi/timpanoplasti diperlukan jika OMSK sudah parah.		
----	---	--	--

Sumber: Muzila (2022)

Lampiran 4

SAP PENYULUHAN TENTANG OMSK

PEMATERI	: WIRA SASWITA R
TEMPAT	: RSUD Arifin Achmad
PENGERTIAN	: OMSK (Otitis Media Supuratif Kronik) atau congek adalah infeksi kronis pada telinga tengah yang ditandai dengan robeknya gendang telinga dan keluarnya cairan (otorrhea) selama lebih dari 2 bulan. Kondisi ini sering menyebabkan gangguan pendengaran dan memerlukan penanganan medis untuk mencegah komplikasi, seperti tetes telinga antibiotik atau operasi
TUJUAN PENYULUHAN	: Meningkatkan pengetahuan pasien tentang OMKS
BAHAN / ALAT	: <i>Leaflet</i> dan Kuesioner

DURASI WAKTU KEGIATAN

Tahap Kegiatan	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Responden	Durasi
1. Pembukaan dan Pretest			15 menit
Perkenalan	Peneliti memperkenalkan diri kepada responden dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.	Responden memperkenalkan diri dan mendengarkan penjelasan peneliti.	2 menit
Penjelasan tujuan penelitian	Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada responden.	Responden mendengarkan penjelasan yang diberikan.	3 menit
Informed consent	Peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden dan menjelaskan hak responden selama penelitian.	Responden membaca dan menandatangani lembar persetujuan apabila bersedia mengikuti penelitian.	3 menit
Pengisian pretest	Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan tentang OMSK sebelum diberikan intervensi dan menjelaskan cara pengisian.	Responden mengisi kuesioner sampai selesai dan mengembalikannya kepada peneliti.	7 menit
2. Pelaksanaan Intervensi Penyuluhan Menggunakan Leaflet			25 menit
Pembukaan penyuluhan	Peneliti memberikan salam dan menjelaskan bahwa kegiatan penyuluhan akan dimulai.	Responden memperhatikan penyuluhan.	2 menit
Penyampaian materi	Peneliti menjelaskan materi OMSK menggunakan media leaflet meliputi pengertian, penyebab, gejala, komplikasi, dan	Responden membaca leaflet dan memperhatikan penjelasan yang diberikan.	15 menit

	pencegahan OMSK berulang.		
Diskusi dan tanya jawab	Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya serta memberikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan.	Responden menjawab pertanyaan dan menyampaikan hal yang belum dipahami.	5 menit
Evaluasi dan kesimpulan	Peneliti mengulang kembali poin penting materi dan memastikan responden memahami isi leaflet.	Responden mendengarkan kesimpulan materi.	3 menit
3. Istirahat	Peneliti memberikan waktu istirahat sebelum dilakukan posttest.	Responden beristirahat sambil menikmati konsumsi yang diberikan.	20 menit
4. Posttest dan Penutup			10 menit
Pengisian posttest	Peneliti membagikan kembali kuesioner untuk mengukur perubahan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan.	Responden mengisi kuesioner sampai selesai dan menyerahkan kembali kepada peneliti.	8 menit
Penutup	Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasi dalam penelitian.	Responden menerima ucapan terima kasih dari peneliti.	2 menit



NOTA DINAS

Yth. **Kepala Instalasi Rekam Medis**
Dari **Plt. Wakil Direktur Bidang Umum, SDM dan Pendidikan**
Tembusan
Tanggal **8 April 2026**
Nomor **006.9.2P/31/DAA/RS4/2026**
Sifat **Bebas**
Lampiran
Hal **1 (satu) Pengambilan Data**

Merujuk surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru Nomor : 800/Kes/F.Kep/02/2026 tanggal 04 Maret 2026 perihal Izin Pengambilan Data / Pita Riset bersama ini disampaikan bahwa RSUD Arifin Achmad dapat menerima mahasiswa:

Nama **WIRA SASWITA R**
NIM **25311023**
Program Studi **S1 Keperawatan**

Untuk melakukan kegiatan Pengambilan Data dengan Judul "Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Pasien Dalam Pencegahan Qidris Media Supratifit Kronik (QMSK) Benulang di Poli THT RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau" dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak diperkenankan mengambil data dengan cara melakukan tindakan teknis/medis secara langsung kepada responden (pasien).
2. Pengambilan data tidak diperkenankan dengan cara memfoto, foto copy maupun merekam data.
3. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan selain pengambilan data.
4. Izin pengambilan data berlaku selama 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal terbitnya surat ini.
5. Pengambilan data hanya berlaku untuk data sekunder pasien.

Untuk itu diminta kepada Kepala Instalasi Rekam Medis RSUD Arifin Achmad untuk dapat memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Plt Wakil Direktur Bidang Umum, SDM & Pendidikan



Robi Dwi Putra, S.Sos. M.Si
Penasihat Tk I / IIS D
NIP. 19761219 201102 1 001

MASTER TABEL

NR	JK	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	PENGETAHUAN SEBELUM																PENGETAHUAN SESUDAH																		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JL	%	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JL	%	
1	perempuan	IRT	tdk sekolah	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	9	60	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	87	
2	perempuan	PNS	SMA	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	6	40	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	
3	perempuan	karyawan swasta	Sarjana	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	7	47	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	11	73	
4	laki-laki	IRT	tdk sekolah	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	11	73	
5	laki-laki	POLRI	SMA	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	7	47	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	67	
6	laki-laki	tidak bekerja	Sarjana	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11	73
7	laki-laki	tidak bekerja	SMP	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	9	60	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	9	60
8	laki-laki	karyawan swasta	Sarjana	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4	27	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	10	67	
9	laki-laki	petani	SMP	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6	40	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	9	60	
10	perempuan	wiraswasta	SMA	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	9	60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	93	
11	perempuan	IRT	tdk sekolah	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	10	67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	
12	laki-laki	wiraswasta	SMA	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	9	60	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	9	60	
13	perempuan	tidak bekerja	Sarjana	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	6	40	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80
14	perempuan	wiraswasta	Sarjana	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	9	60	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	10	67	
15	laki-laki	wiraswasta	SMA	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	73	
16	perempuan	IRT	SMP	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	9	60	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93	
17	perempuan	petani	SMA	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	7	47	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	9	60	
18	perempuan	petani	SMP	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	8	53	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	8	53		
19	perempuan	karyawan swasta	Sarjana	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	
20	perempuan	petani	SMA	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	7	47	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	67	
21	perempuan	karyawan swasta	Sarjana	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	
22	perempuan	karyawan swasta	SMA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	11	73	
23	laki-laki	petani	Sarjana	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4	27	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	60	
24	perempuan	IRT	Sarjana	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6	40	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	67	
25	perempuan	IRT	SMA	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	9	60	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	11	73	
26	perempuan	IRT	SMP	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	80	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93	
27	laki-laki	petani	SMA	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	73	
28	perempuan	petani	SMA	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	9	60	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	67	
29	perempuan	petani	Sarjana	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	8	53	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10	67	
30	laki-laki	petani	SMA	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4	27	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	10	67		
31	perempuan	IRT	SMP	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6	40	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	67	
32	laki-laki	tidak bekerja	Sarjana	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	9	60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	93	
33	perempuan	petani	Sarjana	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	10	67	
34	laki-laki	petani	SMP	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	7	47	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	60	
35	perempuan	IRT	SMP	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	9	60	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	11	73	
36	laki-laki	petani	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13	87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	
37	laki-laki	IRT	SMP	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	6	40	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	
38	perempuan	IRT	SMA	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	8	53	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	9	60	
39	laki-laki	wiraswasta	Sarjana	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	9	60	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	80	
40	laki-laki	IRT	SMP	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	73	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	10	67	
41	perempuan	IRT	SMP	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	8	53	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	9	60	
42	laki-laki	petani	SMP	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	9	60	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	11	73	
43	laki-laki	IRT	SMA	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	5</																			

PENGOLAHAN DATA SPSS

Frequency Table

		jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	31	43.7	43.7	43.7
	perempuan	40	56.3	56.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

		pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tdk sekolah	4	5.6	5.6	5.6
	SD	3	4.2	4.2	9.9
	SMP	18	25.4	25.4	35.2
	SMA	30	42.3	42.3	77.5
	Sarjana	16	22.5	22.5	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	22	31.0	31.0	31.0
	petani	15	21.1	21.1	52.1
	wiraswasta	12	16.9	16.9	69.0
	PNS/TNI/POLRI dll	5	7.0	7.0	76.1
	karyawan swasta	9	12.7	12.7	88.7
	tidak bekerja	8	11.3	11.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Explore

Descriptives

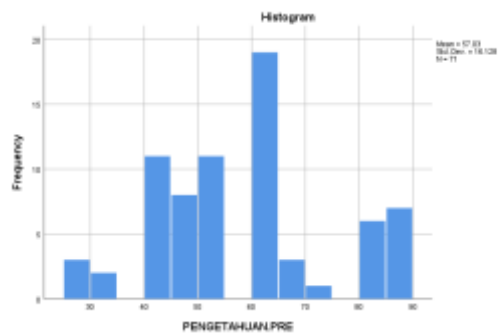
			Statistic	Std. Error
PENGETAHUAN.PRE	Mean		57.03	1.914
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	53.21	
		Upper Bound	60.85	
	5% Trimmed Mean		56.98	
	Median		60.00	
	Variance		260.113	
	Std. Deviation		16.128	
	Minimum		27	
	Maximum		87	
	Range		60	
	Interquartile Range		13	
	Skewness		.339	.285
	Kurtosis		-.481	.563
PENGETAHUAN.POST	Mean		72.30	1.619
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.07	
		Upper Bound	75.53	
	5% Trimmed Mean		71.83	
	Median		67.00	
	Variance		186.154	
	Std. Deviation		13.644	
	Minimum		53	
	Maximum		100	
	Range		47	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		.825	.285
	Kurtosis		-.294	.563

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PENGETAHUAN.PRE	.187	71	.000	.936	71	.001
PENGETAHUAN.POST	.214	71	.000	.875	71	.000

a. Lilliefors Significance Correction

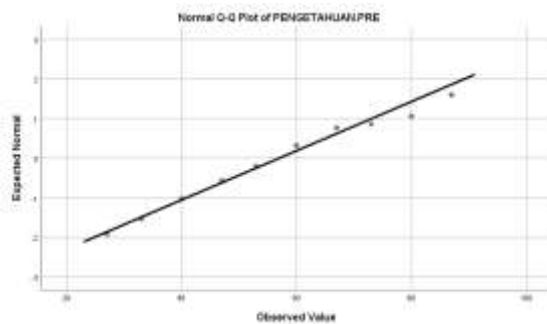
PENGETAHUAN.PRE

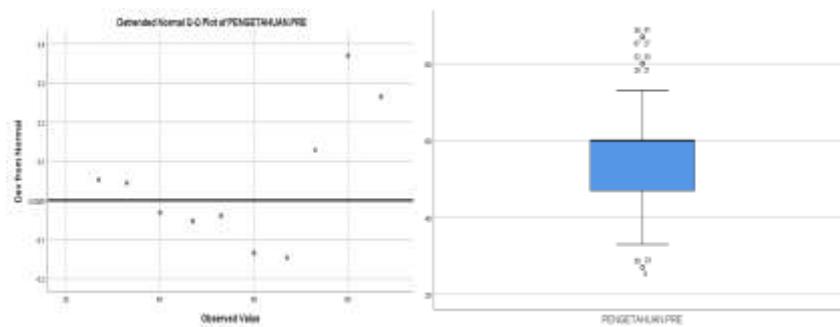


PENGETAHUAN.PRE Stem-and-Leaf Plot

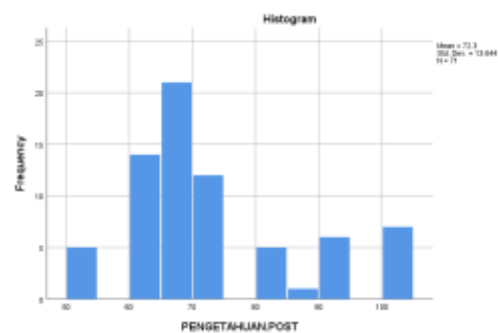
Frequency	Stem &	Leaf
3,00	Extremes	(=<27)
2,00	3 .	33
,00	3 .	
11,00	4 .	00000000000
8,00	4 .	77777777
11,00	5 .	33333333333
,00	5 .	
19,00	6 .	000000000000000000
3,00	6 .	777
1,00	7 .	3
13,00	Extremes	(>=80)

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)





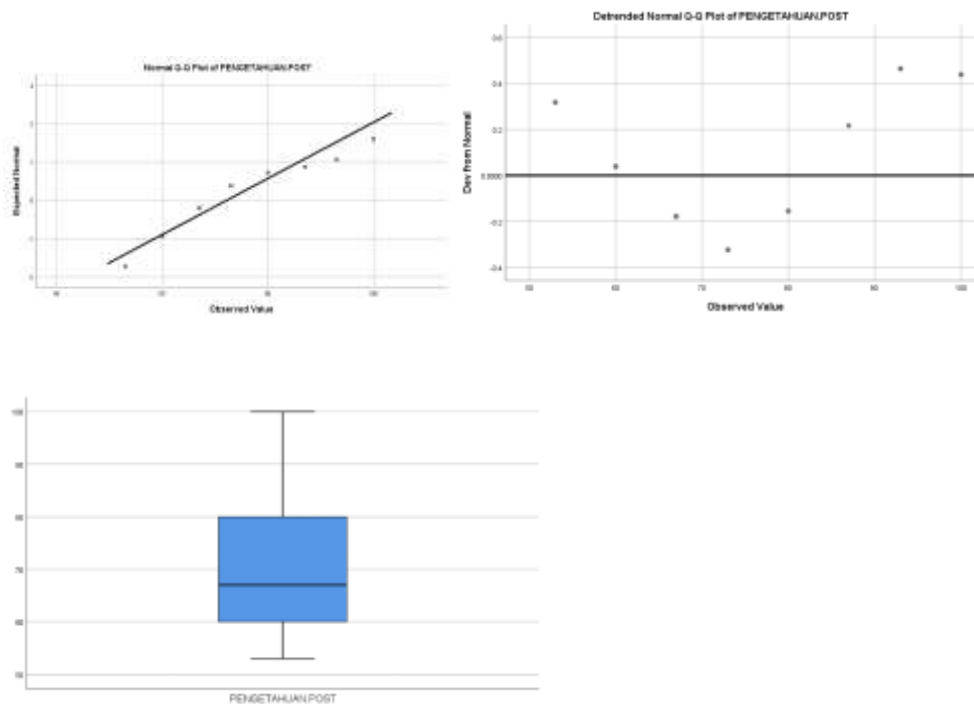
PENGETAHUAN.POST



PENGETAHUAN.POST Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
5,00	5 . 33333
35,00	6 . 0000000000000007777777777777777777
12,00	7 . 3333333333333
6,00	8 . 000007
6,00	9 . 333333
7,00	10 . 0000000

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)



NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PENGETAHUAN.POST - PENGETAHUAN.PRE	Negative Ranks	7 ^a	19.79	138.50
	Positive Ranks	56 ^b	33.53	1877.50
	Ties	8 ^c		
	Total	71		

a. PENGETAHUAN.POST < PENGETAHUAN.PRE

b. PENGETAHUAN.POST > PENGETAHUAN.PRE

c. PENGETAHUAN.POST = PENGETAHUAN.PRE

Test Statistics^a

	PENGETAHUAN.P OST - PENGETAHUAN.P RE
Z	-5.968 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Keterangan : Peneliti melakukan penelitian di lapangan

DOKUMENTASI PENELITIAN



Keterangan : Peneliti melakukan penelitian di lapangan

TABEL JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari	Tanggal	Jumlah Responden
1	Senin	08 Juni 2026	2 responden
2	Selasa	09 Juni 2026	2 responden
3	Rabu	10 Juni 2026	19 responden
4	Kamis	11 Juni 2026	2 responden
5	Jumat	12 Juni 2026	1 responden
6	Senin	15 Juni 2026	1 responden
7	Rabu	17 Juni 2026	18 responden
8	Kamis	18 Juni 2026	2 responden
9	Jumat	19 Juni 2026	0 responden
10	Senin	22 Juni 2026	2 responden
11	Selasa	23 Juni 2026	1 responden
12	Rabu	24 Juni 2026	18 responden
13	Kamis	25 Juni 2026	2 responden
14	Jumat	26 Juni 2026	1 responden
	Total		71 responden

LEMBAR CATATAN PEMBIMBINGAN/KONSULTASI

Nama : WIRA SASWITA R

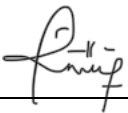
Nim : 25321023

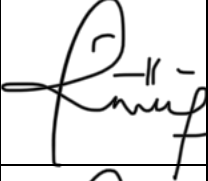
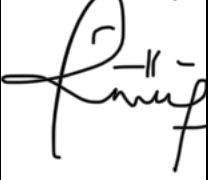
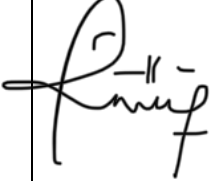
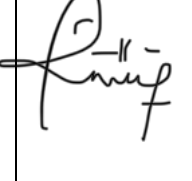
Program Studi : S1 Keperawatan

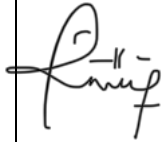
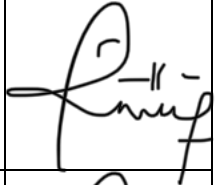
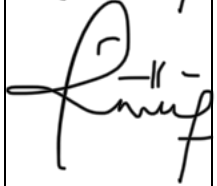
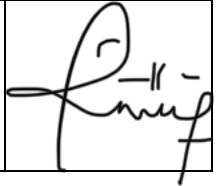
Fakultas : Keperawatan

Skema Laporan Tugas Akhir : Riset

Judul Laporan Tugas Akhir : Efektifitas penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan pasien dalam pencegahan Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) Berulang di Poli THT RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

No	Hari/ Tanggal	Materi	Komentar Pembimbing	Tanda Tangan
1	5 Feb 2026	Konsul Judul	Cari judul sesuai fenomena	
2	10 Feb 2026	Konsul judul	Acc Judul	
3	9 Maret 2026	Konsul BAB I	Tambahkan prevalensi data, data WHO, Indonesia, provinsi, dan hasil penelitian. Kurangi konsep-konsep di latar belakang, lebih ke fenomena, tambahkan hasil wawancara, rumusan masalah sesuai dengan fenomena atau data. Tujuan khusus lengkapi sesuai dengan judul.	
4	2 Juni 2026	Konsul BAB I	Tambahkan studi pendahuluan hasil wawancara, cek cara Penelitian sumber, cek	

No	Hari/ Tanggal	Materi	Komentar Pembimbing	
			Penelitian tanda baca, titik, koma. Tambahkan data2 hasil penelitian, lanjut buat BAB 2 dan BAB 3	
5	13 Junii 2026	Konsul BAB I, BAB II	Cek Penelitian bahasa asing ditulis miring, Penelitian sumber, BAB II, tambahkan Penelitian terkait minimal 3 buah, kerangka konsep tambahkan variable independent dan devenden, Hipotesa	
6	20 Juni 2026	Konsul BAB I, BAB II dan BAB III	Penelitian penelitian terkait dimulai dari nama, tahun, judul dan hasil penelitian, BAB 3 jenis dan desain cek lagi, tabel jadwal penelitian sesuaikan dengan buku panduan, cek lagi jumlah populasi, sampel	

			dan sampling, Instrumen penelitian diuraikan, DO, tahapan pelaksanaan penelitian buat poin-point. Tahapan pengolahan data ditambahkan	
7	23 Juni 2026	Konsul BAB I, BAB II, BAB III dan Kuesioner	cek lagi instrumen yg digunakan masing-masing variable, daftar Pustaka pakai Mendeley, tambahkan	
No	Hari/ Tanggal	Materi	Komentar Pembimbing	
			persetujuan responden, pernyataan responden, karakteristik responden nama pakai inisial, lengkapi proposal beserta lampiran-lampiran	
8	27 Juni 2026	Konsul Lengkap	Acc Ujian Proposal	



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
RSUD ARIFIN ACHMAD

Jl. Diponegoro No. 2 Telp. (0761) - 23418, 21618, 21657, Fax (0761) - 20253
Pekanbaru



NOTA DINAS

Yth. : **Kepala Instalasi Rawat Jalan**
Dari : **Wakil Direktur Umum, SDM & Pendidikan**
Tembusan : -
Tanggal : 9 Juli 2026
Nomor : 000.9.2/RSUDAA/1769/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru nomor 1384/IKes PN/F.Kep/02/VI/2026 tanggal 02 Juli 2026 perihal Izin Penelitian / Riset bersama ini disampaikan bahwa RSUD Arifin Achmad dapat menerima mahasiswa/i:

Nama : **WIRA SASWITA R**
NIM : 25321023
Program Studi : S 1 Keperawatan

Berdasarkan persetujuan dari **Kepala Instalasi Rawat Jalan** RSUD Arifin Achmad dapat diberikan Izin Penelitian dengan Judul **"Efektifitas penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan pasien dalam pencegahan otitis media supuratif kronis (OMSK) berulang di poli THT RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau"** dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak diperkenankan melakukan tindakan menyimpang selama kegiatan penelitian berlangsung.
2. Tidak diperkenankan melakukan tindakan medis secara langsung kepada pasien.
3. Wajib menjalankan prosedur informed consent bagi penelitian yang bersubjek pasien (manusia).
4. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan selain pelatihan.
5. Izin penelitian berlaku selama 3 (tiga) bulan terhitung dari tanggal terbitnya surat ini.

Untuk itu diminta kepada **Kepala Instalasi Rawat Jalan** RSUD Arifin Achmad untuk dapat memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh mahasiswa/i tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Wakil Direktur Bidang Umum, SDM & Pendidikan



Robi Dwi Putra, S.Sos.M.Si
Pembina (IV/a)
NIP.19761219 201102 1 001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



YAYASAN PENDIDIKAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU

KEPUTUSAN MENDIKBUDRISTEK NOMOR: 604/E/O/2023

Terakreditasi "B/BAIK SEKALI" Keputusan BAN-PT No: 1379/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/VII/2024

Jalan Tamtama No. 06 Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, Riau

Telepon. (0761) 885214; Homepage: <http://ikes.payungnegeri.ac.id>; Email: info@payungnegeri.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.092/IKES PN/KEPK/VI/2026

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Wira Saswita
Principal In Investigator

Nama Institusi : INSTITUT KESEHATAN PAYUNG
NEGERI PEKANBARU
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"EFEKTIFITAS PENYULUHAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET TERHADAP
PENGETAHUAN PASIEN DALAM PENCEGAHAN OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIS (OMSK) BERULANG
DI POLI THT RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU"**

**"THE EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION USING LEAFLET MEDIA ON PATIENT KNOWLEDGE IN
PREVENTING RECURRENT CHRONIC SUPPURATIVE OTITIS MEDIA (CSOM) IN THE ENT POLYCLINIC OF ARIFIN
ACHMAD HOSPITAL, RIAU PROVINCE"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Juni 2026 sampai dengan tanggal 30 Juni 2027.

This declaration of ethics applies during the period June 30, 2026 until June 30, 2027. Chairperson,



Dr. Ezalina, Skep, Ns, Mkes



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
RSUD ARIFIN ACHMAD

Jl. Diponegoro No. 2 Telp. (0761) - 23418, 21618, 21657, Fax (0761) - 20253
Pekanbaru



Pekanbaru, 12 Agustus 2026

Nomor : 000.9.2/273/RSUDAA/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Keperawatan
Institut Kesehatan Payung Negeri
Di
Pekanbaru

Direktur RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Wira Saswita R
Nim : 25321023
Program Studi : S1 Keperawatan

Telah selesai melaksanakan penelitian di Instalasi Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad mulai tanggal 10 Juli 2026 sampai 29 Juli 2026, dengan judul "Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Pasien Dalam Pencegahan Otitis Media Supratif Kronis (OMSK) Berulang di Poli THT RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Direktur RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau



drg. Yusi Prastiningsih, MM
Pembina Utama Muda/IV C
NIP. 197200319 200012 2 002

LEMBAR CATATAN PEMBIMBINGAN/KONSULTASI

Nama : WIRA SASWITA R

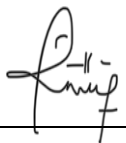
Nim : 25321023

Program Studi : S1 Keperawatan

Fakultas : Keperawatan

Skema Laporan Tugas Akhir : Riset

Judul Laporan Tugas Akhir : Efektifitas penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan pasien dalam pencegahan Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) Berulang di Poli THT RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

No.	Catatan Konsultasi Pembimbing	Tanggal	Paraf
1	Tambahkan abstrak Indonesia dan Inggris	18 Juli 2026	
2	Tahapan pelaksanaan kegiatan diuraikan	18 Juli 2026	
3	Tambahkan prosedur pengumpulan data. Di tahap pelaksanaan itu, tambahkan tanggal pelaksanaan dari tanggal berapa sampai...	21 Juli 2026	
4	Tambahkan nomor uji etik dan memor uji etik	21 Juli 2026	
5	ACC ujian laporan tugas akhir	22 Juli 2026	

LANGKAH-LANGKAH PENCEGAHAN OMSK BERULANG (Otitis Media Supuratif Kronik)

1. MENJAGA TELINGA TETAP KERING

- 1a Hindari Kemasukan Air:** Use penutup telinga (earplugs) or kapas yang dibenarkan saat mandi atau berenang untuk mencegah air masuk ke telinga tengah melalui gendang telinga yang sudah bocor.
- 1b Hindari Berenang di Air Kotor:** Jangan berenang di sungai atau kolam yang tidak terjaga kebersihannya.
- 1c Jangan Mengorek Telinga:** Hindari membersihkan telinga dengan cotton bud, lidi, atau benda tajam lainnya karena dapat merusak gendang telinga lebih lanjut dan memicu infeksi.

2. PENANGANAN INFEKSI SALURAN NAPAS (ISPA)

OMSK sering diawali oleh infeksi hidung dan tenggorokan.

- 2a Obati Pilek/Batuk Segera:** Jangan biarkan pilek atau batuk berlanjut lama, karena infeksi dapat mengalir ke telinga tengah melalui saluran Eustachius.
- 2b Atasi Alergi:** Jika penderita memiliki riwayat alergi hidung (rinitis alergi), lakukan pengobatan alergi agar tidak memicu pembengkakan di saluran telinga.
- 2c Pemeriksaan Amandel/Adenoid:** Jika anak sering mengalami radang tenggorokan atau amandel yang membesar, segera periksakan ke dokter THT karena ini dapat mengganggu fungsi telinga tengah.

3. Perawatan Medis dan Kebersihan

Kontrol Rutin ke THT: Pastikan kontrol ke poliklinik THT sesuai jadwal, terutama jika telinga masih mengeluarkan cairan.



Aural Toilet (Pembersihan Telinga): Melakukan cuci telinga atau pembersihan rutin oleh dokter untuk mengangkat nanah/jaringan yang terinfeksi agar antibiotik tetes bekerja optimal.

Tuntaskan Antibiotik: Habiskan obat tetes telinga atau antibiotik yang diresepkan dokter, meskipun keluhan sudah berkurang. Intisari Sains Medis +1



4. Tindakan Pencegahan Lanjutan



Operasi (Tympanomastoidectomy): Jika infeksi berulang sering terjadi (kronis), dokter mungkin menyarankan operasi untuk menutup lubang pada gendang telinga dan membersihkan infeksi di tulang mastoid.



Imunisasi: Pastikan imunisasi anak lengkap untuk mencegah ISPA.

PENCEGAHAN OMSK BERULANG

Mencegah Infeksi Telinga Tengah Berulang pada Anak dan Dewasa



Disusun oleh:
WIRA SASWITA R

Pembimbing :
Ns. Rina Herniyanti, M.Kep



TUMPAH DARAH
DARI TUBA EUSTACHIUS

OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIK (OMSK)

OMSK adalah infeksi telinga tengah, disertai lubang (perforasi) gendang telinga dan keluarnya cairan ke liang telinga terus menerus atau hilang timbul.

Infeksi telinga tengah dibagi menjadi:

1. fase akut (Otitis Media Akut = OMA) dan
2. fase kronik (Otitis Media Supuratif Kronik = OMSK).

Jika OMA tidak diobati dengan tepat, maka akan timbul cairan di telinga tengah yang akan mendorong gendang telinga sehingga pecah, lalu sekret yang keluar menetap atau berlangsung lebih dari 8 minggu disebut sebagai OMSK.

GEJALA OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIK (OMSK)

1 Keluar cairan dari telinga yang berbau, lebih dari 2 bulan, cairan bening, dan berbau.

2 Anak kecil cenderung menarik telinga mereka jika mereka terkena infeksi telinga, karena rasa nyeri dan penumpukan cairan di dalam telinga.



3 Mereka juga mungkin menangis, merajet atau pada umumnya lebih rewel.

5 Mereka juga cenderung mengalami demam.

4 Anak-anak yang lebih besar dapat mengeluh mengenai rasa nyeri dan gangguan pendengaran.

PENYEBAB OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIK (OMSK)

Adanya Otitis Media Akut (OMA) stadium perforasi yang berlanjut akibat beberapa faktor:



Pengobatan terlambat diberikan dan tidak adekuat

Virulensi kuman tinggi

Daya tahan tubuh/ gizi/ hygiene kurang

OMA (Otitis Media Akut) yang didahului oleh infeksi saluran nafas atau berulang seperti pilek/ rhinitis, faringitis yang mengakibatkan gangguan fungsi Tuba Eustachius.

FAKTOR RISIKO OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIK (OMSK)

1 Sering terjadi pada bayi & anak-anak

2 Lingkungan yang tidak higienis

3 Gangguan kekebalan tubuh

4 Kebersihan telinga kurang

5 Gizi kurang

6 Alergi



DAMPAK UTAMA DARI OMSK BERULANG (Otitis Media Supuratif Kronik)

1. Kerusakan Permanen pada Telinga

Kerusakan Gendang Telinga: Infeksi yang terus-menerus menyebabkan robekan tidak menutup, bahkan bisa semakin lebar.



Kerusakan Tulang Pendengaran: Infeksi dapat mengikis dan merusak tulang-tulang kecil di telinga tengah.

Koilestomatoma: Pertumbuhan kulit tidak normal di telinga tengah yang dapat merusak tulang sekitarnya dan memperparah infeksi.

2. Gangguan Pendengaran



Tuli Konduktif

Akibat dari kerusakan gendang telinga dan tulang pendengaran, rantaran suara terganggu, menyebabkan penurunan pendengaran permanen.

3. Komplikasi Serius (Bahaya)

Mastoiditis: Infeksi menyebar ke tulang mastoid di belakang telinga.



Abses Otak: Terbentuknya kantong nanah di dalam otak.

Meningitis: Infeksi menyebar ke selaput otak.

Paresis Fasialis: Kekompakan saraf wajah akibat infeksi menyebar ke saraf wajah.

4. Penurunan Kualitas Hidup

Keluar Cairan Berbau (Otorrhea): Telinga terus menerus mengeluarkan cairan berbau yang menyebabkan rasa tidak nyaman, malok, dan mengganggu aktivitas sehari-hari.



Nyeri Telinga: Rasa nyeri yang hilang timbul, terutama saat terjadi infeksi akut kembali.

5. Risiko Kematian



Risiko Kematian (Komplikasi Intrakranial)

Komplikasi intrakranial (di dalam tengkorak) akibat OMSK tipe berbahaya dapat menyebabkan kematian jika tidak segera diobati.